

SOSIALISASI PENTINGNYA MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL YANG POSITIF DI SEKOLAH DASAR KRISTEN IMMANUEL BATAM

Evangelyn Anastasya¹, Gomgom Purba², Putri Ayu Paulina Butar-Butar³,
Reni Wismawati Zebua⁴

evangelynanastasya125@gmail.com¹, gomgom@st3b.ac.id², butarbutarp48@gmail.com³,
zebuareni03@gmail.com⁴

Abstract

This community service aims to explore the importance of building positive social interactions at SD Kristen Immanuel Batam. In the context of education, social interaction is considered as one of the key factors in students' cognitive and emotional development. Through a qualitative approach and case study, this study collected data from in-depth interviews, participant observation, and related document analysis. The results of the study indicate that constructive social interactions among students, teachers, and the community can improve academic achievement, strengthen self-confidence and empathy, and promote good moral values. Various strategies such as extracurricular activities, character education programs, and parental involvement in education have been implemented in schools to create an environment that supports positive social interactions. These findings indicate that collaboration between schools, parents, and the community is essential in building a culture of healthy interactions and supporting students' character development. Therefore, this community service not only provides insight into the importance of social interactions in schools but also presents recommendations for improving existing social programs, for a better future for future generations.

Keywords: social interaction, character development, SD Kristen Immanuel Batam

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya membangun interaksi sosial yang positif di SD Kristen Immanuel Batam. Dalam konteks pendidikan, interaksi sosial dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam perkembangan kognitif dan emosional siswa. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang konstruktif di antara siswa, guru, dan masyarakat dapat meningkatkan prestasi akademik, memperkuat rasa percaya diri dan empati, serta mempromosikan nilai-nilai moral yang baik. Berbagai strategi seperti kegiatan ekstrakurikuler, program pendidikan karakter, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan telah diimplementasikan di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial positif. Penemuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam membangun budaya interaksi yang sehat dan mendukung perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pentingnya interaksi sosial di sekolah tetapi juga menyajikan rekomendasi untuk meningkatkan program-program sosial yang ada, demi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Kata kunci: interaksi sosial, pengembangan karakter, SD Kristen Immanuel Batam

PENDAHULUAN

Interaksi sosial di lingkungan sekolah memiliki peranan yang sangat krusial dalam perkembangan anak. Interaksi sosial adalah salah satu faktor utama dalam pembelajaran dan perkembangan kognitif. Dalam konteks pendidikan, interaksi sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk bertukar

informasi, tetapi juga sebagai medium untuk membangun hubungan emosional antara siswa, guru, dan orang tua. Siswa yang terlibat dalam interaksi sosial yang positif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pengalaman sekolah mereka (Aulia Tri Utami, Bandarsyah, D., & Sulaeman,

2022). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial yang konstruktif.

Interaksi sosial juga berkontribusi pada pembentukan identitas diri anak. Dalam fase perkembangan ini, anak-anak mulai mengeksplorasi siapa mereka dan bagaimana mereka ingin dipersepsikan oleh orang lain. Melalui interaksi dengan teman sebaya, mereka mendapatkan umpan balik yang penting tentang perilaku dan sikap mereka. Sebagai contoh, ketika seorang anak berpartisipasi dalam permainan tim, mereka belajar tentang peran mereka dalam kelompok dan bagaimana kontribusi mereka dapat memengaruhi hasil akhir. Pengalaman ini tidak hanya membangun rasa percaya diri tetapi juga membantu mereka memahami pentingnya kolaborasi dan tanggung jawab (Syafira, S. N., & Masyithoh, 20024).

Sekolah berperan sebagai lembaga yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak. Dalam konteks ini, SD Kristen Immanuel Batam memiliki visi untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Hal ini sejalan dengan pandangan pendidikan karakter yang menekankan pentingnya nilai-nilai seperti empati, kerjasama, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai program dan kegiatan, sekolah dapat mengajarkan siswa untuk berinteraksi dengan cara yang positif, sehingga mereka dapat belajar untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama (Abdulsayni, 2007).

Dalam konteks SD Kristen Immanuel Batam, lingkungan sosial yang positif sangat penting mengingat keberagaman siswa yang ada. Sekolah ini memiliki siswa dari berbagai latar belakang budaya dan sosial, yang dapat menjadi tantangan sekaligus peluang

untuk membangun interaksi sosial yang konstruktif. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2021), Batam merupakan kota dengan pertumbuhan penduduk yang pesat dan beragam, yang menciptakan dinamika sosial yang unik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan program-program yang mendorong siswa untuk saling mengenal dan menghargai perbedaan di antara mereka.

Salah satu contoh konkret dari upaya membangun interaksi sosial yang positif di SD Kristen Immanuel Batam adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka, tetapi juga menjadi wadah untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman sebaya. Misalnya, program seni dan budaya yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang dapat membantu mereka untuk saling memahami dan menghargai warisan budaya masing-masing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, jelas bahwa membangun interaksi sosial yang positif di SD Kristen Immanuel Batam adalah langkah yang sangat penting. Interaksi sosial yang konstruktif tidak hanya mendukung perkembangan akademis siswa, tetapi juga membantu mereka untuk tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang strategi dan praktik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan interaksi sosial di lingkungan sekolah, serta dampaknya terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di SD Kristen Immanuel Batam, khususnya terkait dengan interaksi sosial di antara siswa. Penelitian kualitatif memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku individu. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai pentingnya interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang berbeda mengenai interaksi sosial di sekolah. Observasi partisipatif dilakukan di dalam kelas dan lingkungan sekolah untuk mengamati dinamika interaksi sosial secara langsung. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap kurikulum, kebijakan sekolah, dan catatan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan interaksi sosial di SD Kristen Immanuel Batam.

Seluruh proses penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak-pihak yang terlibat dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh. Dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di SD Kristen Immanuel Batam dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sosialisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Sosialisasi yang efektif di lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, terutama di SD Kristen Immanuel Batam. Proses sosialisasi ini tidak hanya melibatkan interaksi antara siswa, tetapi juga mencakup peran guru, orang tua, dan masyarakat di sekitar. Sosialisasi adalah proses di mana individu belajar dan menginternalisasi norma, nilai, dan perilaku yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, sosialisasi menjadi landasan bagi siswa untuk memahami peran mereka dalam kelompok, membangun identitas diri, dan mengembangkan keterampilan sosial yang esensial untuk berinteraksi dengan orang lain (Julianto Simanjuntak, 2020).

Interaksi sosial yang positif di sekolah dapat berfungsi sebagai katalisator bagi perkembangan rasa percaya diri dan empati siswa. Anak-anak yang memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya cenderung lebih bahagia, lebih percaya diri, dan memiliki kemampuan sosial yang lebih baik. Di SD Kristen Immanuel Batam, berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, permainan tim, dan proyek kolaboratif dirancang untuk membangun interaksi sosial yang positif. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar untuk menghargai pendapat orang lain, tetapi juga dilatih untuk bekerja sama dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Misalnya, dalam kegiatan proyek kolaboratif, siswa diajak untuk berbagi ide dan mencari solusi bersama, yang pada gilirannya memperkuat rasa saling pengertian dan toleransi di antara mereka (Subyakti, 2002).

Dalam praktiknya, penerapan nilai-nilai Kristen dalam sosialisasi siswa di SD Kristen Immanuel Batam terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Misalnya,

siswa yang terlibat dalam kegiatan pelayanan masyarakat menunjukkan peningkatan dalam sikap peduli terhadap lingkungan dan sesama. Dengan demikian, sosialisasi di sekolah tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik.



Gambar 1. Team Pkm Sedang Melakukan Sosialisasi Pentingnya Membangun Interaksi Sosial Yang Positif Di SD Kristen Immanuel Batam

Salah satu aspek penting dalam membangun interaksi sosial yang positif adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar dapat menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan karakter siswa. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan sosial anak. Oleh karena itu, SD Kristen Immanuel Batam perlu mengembangkan program-program yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses sosialisasi siswa. Misalnya, seminar, workshop, dan kegiatan bersama dapat memperkuat hubungan antar semua pihak, serta menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan anak.

Dalam konteks ini, penting untuk memperhatikan bagaimana sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa. Setiap siswa memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda, yang dapat

mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan mereka. Dengan memahami perbedaan ini, guru dan staf sekolah dapat merancang kegiatan yang lebih relevan dan menarik bagi semua siswa, sehingga mereka merasa diterima dan dihargai. Misalnya, mengadakan acara budaya di mana siswa dapat berbagi tradisi dan kebiasaan mereka, dapat membantu memperkuat rasa saling menghormati dan pengertian di antara siswa.

Sosialisasi yang dilakukan di SD Kristen Immanuel Batam juga harus memperhatikan perkembangan teknologi dan media sosial yang semakin mendominasi kehidupan anak-anak saat ini. Di era digital ini, interaksi sosial tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui platform online. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pendidikan yang memadai tentang etika penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap interaksi sosial. Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana berinteraksi secara positif di dunia maya, siswa dapat menghindari perilaku negatif seperti cyberbullying dan dapat membangun hubungan yang sehat dengan teman-teman mereka. Melalui interaksi sosial yang positif, siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri, empati, dan nilai-nilai moral yang kuat.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Di Sekolah

Interaksi sosial di lingkungan sekolah merupakan aspek penting yang mempengaruhi perkembangan anak. Di SD Kristen Immanuel Batam, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa. Faktor pertama adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Lingkungan yang kondusif, aman, dan mendukung sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial. Sekolah yang memiliki fasilitas yang baik dan lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan rasa nyaman siswa,

sehingga mereka lebih terbuka untuk berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Misalnya, adanya ruang bermain yang memadai dan area diskusi yang nyaman dapat mendorong siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi (Asri Bariqoh, 2023).

Faktor kedua adalah peran guru dalam menciptakan suasana interaksi yang positif. Guru sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab untuk membangun komunikasi yang baik antara siswa. Guru yang aktif dalam mengajak siswa berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Sebagai contoh, di SD Kristen Immanuel Batam, guru sering mengadakan kegiatan kelompok yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan proyek bersama, sehingga siswa belajar untuk saling menghargai dan memahami perbedaan.



Gambar 2. Team Pkm Sedang Melakukan Sosialisasi Pentingnya Membangun Interaksi Sosial Yang Positif Di SD Kristen Immanuel Batam

Selain itu, faktor ketiga adalah perbedaan latar belakang siswa. Keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi dapat mempengaruhi cara siswa berinteraksi. Di SD Kristen Immanuel Batam, siswa berasal dari berbagai latar belakang, sehingga penting untuk mengedukasi mereka tentang pentingnya toleransi dan saling menghargai. Program-program yang mengedepankan nilai-nilai kerukunan dan kebersamaan dapat

membantu mengurangi potensi konflik yang mungkin muncul akibat perbedaan ini.

Faktor keempat adalah dukungan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial di sekolah. Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru dan terlibat dalam kegiatan sekolah dapat membantu anak-anak mereka merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi. Di SD Kristen Immanuel Batam, program pertemuan orang tua dan guru diadakan secara rutin untuk membahas perkembangan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kerjasama antara orang tua dan sekolah dalam mendukung interaksi sosial siswa.

Terakhir, faktor teknologi juga berperan penting dalam interaksi sosial siswa. Dengan kemajuan teknologi, siswa kini memiliki akses ke berbagai platform komunikasi yang dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi. Penggunaan media sosial dapat memperluas jaringan sosial siswa, namun juga dapat menimbulkan tantangan seperti cyberbullying. Di SD Kristen Immanuel Batam, penting untuk memberikan edukasi tentang penggunaan teknologi yang bijak agar siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk membangun interaksi yang positif.

Dampak Interaksi Sosial Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa

Interaksi sosial yang positif di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa. Pertama, interaksi sosial yang baik dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Siswa yang sering berinteraksi dengan teman-teman mereka cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide. Di SD Kristen Immanuel Batam, kegiatan diskusi kelompok dan presentasi di depan kelas menjadi sarana efektif untuk melatih keterampilan komunikasi

siswa. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam konteks akademis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berinteraksi di masyarakat.



Gambar 3. Team Pkm Sedang Melakukan Sosialisasi Pentingnya Membangun Interaksi Sosial Yang Positif Di SD Kristen Immanuel Batam

Kedua, interaksi sosial yang positif berkontribusi pada pengembangan empati siswa. Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa belajar untuk memahami perasaan orang lain dan menghargai perspektif yang berbeda. Siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial di sekolah, seperti bakti sosial dan kegiatan komunitas, menunjukkan tingkat empati yang lebih tinggi. Di SD Kristen Immanuel Batam, program-program seperti kunjungan ke panti asuhan dan kegiatan amal membantu siswa mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama (Buan, 2020).

Selanjutnya, interaksi sosial juga berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa. Siswa yang memiliki hubungan sosial yang baik cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan merasa lebih bahagia. Di SD Kristen Immanuel Batam, adanya dukungan sosial dari teman-teman dan guru dapat menjadi faktor penentu dalam mengatasi tekanan akademis dan emosional. Kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kerja sama tim, seperti olahraga dan seni, juga memberikan ruang bagi siswa untuk

mengekspresikan diri dan mengurangi kecemasan.

Keempat, interaksi sosial yang positif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan konflik. Siswa yang terlatih dalam berinteraksi secara positif lebih mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Di SD Kristen Immanuel Batam, program pelatihan resolusi konflik dan keterampilan sosial diajarkan untuk membantu siswa mengatasi perbedaan pendapat dan konflik yang mungkin terjadi di antara mereka. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan mendukung.

Terakhir, dampak interaksi sosial yang positif juga terlihat dalam perkembangan identitas diri siswa. Interaksi dengan teman sebaya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Siswa yang terlibat dalam kelompok sosial yang positif cenderung memiliki rasa identitas yang lebih kuat. Di SD Kristen Immanuel Batam, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam memungkinkan siswa untuk menemukan passion mereka dan membangun rasa percaya diri yang lebih baik.

Implikasi Bentuk Interaksi Sosial di SD Kristen Immanuel Batam

Interaksi antar siswa di SD Kristen Immanuel Batam merupakan salah satu aspek penting dalam membangun lingkungan belajar yang positif. Di dalam konteks pendidikan, interaksi ini tidak hanya terbatas pada kegiatan akademik, tetapi juga mencakup hubungan sosial yang dapat memperkuat rasa kebersamaan dan saling menghargai di antara siswa. Interaksi sosial yang positif di kalangan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik secara keseluruhan. Di SD Kristen Immanuel Batam, kegiatan seperti kelompok belajar, permainan, dan proyek bersama menjadi sarana untuk memperkuat interaksi ini. Sebagai contoh,

dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan fisik, tetapi juga tentang kerja sama dan komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi dalam konteks non-akademik juga memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungan antar siswa.

Interaksi antara siswa dan guru di SD Kristen Immanuel Batam memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Hubungan yang positif antara siswa dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kualitas interaksi antara guru dan siswa berkorelasi positif dengan pencapaian akademik siswa (A. Ahyati & D. Dewi, 2021). Di SD Kristen Immanuel Batam, guru berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa melalui pendekatan yang ramah dan suportif. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif. Misalnya, dalam pelajaran sains, guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam eksperimen, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat untuk belajar.

Peran orang tua dalam mendukung interaksi sosial anak-anak mereka juga sangat penting. Orang tua diharapkan dapat mengajarkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan kerja sama di rumah. Menurut penelitian oleh Ginsburg-Block et al. (2006), anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung interaksi sosial cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, SD Kristen Immanuel Batam memberikan pelatihan dan sumber daya bagi orang tua untuk membantu mereka dalam mendidik anak-anak mereka. Dengan demikian, interaksi dengan orang tua di SD Kristen Immanuel Batam adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Melalui kolaborasi antara sekolah dan keluarga, siswa dapat mendapatkan dukungan

yang diperlukan untuk berkembang secara akademik dan sosial, serta membangun keterampilan yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

Strategi Sosialisasi Interaksi Sosial Siswa Yang Positif

Di SD Kristen Immanuel Batam, berbagai program telah diterapkan untuk membangun interaksi sosial yang positif di kalangan siswa. Salah satu program yang paling menonjol adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial. Program ini mencakup klub debat, teater, dan olahraga tim yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama antar siswa.

Pendidikan karakter juga menjadi fokus utama dalam strategi sosialisasi di SD Kristen Immanuel. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan berinteraksi dengan cara yang saling menghormati. Program lain yang tidak kalah penting adalah kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat, seperti bakti sosial dan penggalangan dana untuk anak-anak kurang mampu. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang kepedulian sosial, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka.

Melalui program-program ini, SD Kristen Immanuel Batam berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial yang positif. Dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan sosial dan karakter, sekolah ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses secara akademis, tetapi juga untuk menjadi individu yang mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Terakhir, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah diterapkan. Dengan mengumpulkan umpan balik dari

siswa, orang tua, dan guru, SD Kristen Immanuel dapat mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dan mengadaptasi strategi sosialisasi yang lebih efektif. Evaluasi yang berkelanjutan akan memastikan bahwa program-program tersebut tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam membangun interaksi sosial yang positif.

KESIMPULAN

Dalam pengabdian masyarakat ini, telah dibahas secara mendalam mengenai pentingnya membangun interaksi sosial yang positif di SD Kristen Immanuel Batam. Melalui berbagai penelitian dan analisis, ditemukan bahwa interaksi sosial yang baik di lingkungan sekolah tidak hanya berkontribusi pada perkembangan individu siswa, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran. Interaksi sosial yang positif berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar, sehingga membentuk karakter yang baik dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Salah satu temuan utama menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam interaksi sosial yang positif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Siswa yang berpartisipasi dalam kelompok belajar yang saling mendukung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan dukungan sosial di antara siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Di SD Kristen Immanuel Batam, penerapan metode pembelajaran kolaboratif dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan interaksi sosial di kalangan siswa.

Akhirnya, kesimpulan ini menegaskan bahwa membangun interaksi sosial yang positif di SD Kristen Immanuel Batam bukan hanya merupakan tanggung jawab guru dan staf

sekolah, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua dan masyarakat. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk mendukung perkembangan sosial siswa. Dengan menciptakan sinergi antara semua pihak, diharapkan interaksi sosial yang positif dapat terwujud, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter dan prestasi akademik siswa.

SARAN

Perluasan dan pengembangan lebih lanjut dari program ekstrakurikuler yang memfokuskan pada keterampilan sosial dan kolaborasi antar siswa, seperti klub debat dan olahraga tim. Mengadakan pelatihan bagi guru mengenai pendekatan pengajaran yang interaktif dan inklusif guna mendorong partisipasi aktif siswa. Meningkatkan kemitraan dengan orang tua melalui workshop dan seminar, agar mereka dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial anak di rumah. Mengadakan kegiatan bakti sosial yang melibatkan siswa dalam interaksi langsung dengan masyarakat, untuk membangun kesadaran sosial dan empati. Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan interaksi sosial di SD Kristen Immanuel Batam dapat semakin positif dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan pengabdian kepada masyarakat ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi dalam pengabdian ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan seluruh staf SD Kristen Immanuel Batam yang telah memberikan izin serta fasilitas yang diperlukan untuk pengabdian ini. Tanpa kerjasama dan dukungan dari pihak sekolah, pengabdian ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Kami juga sangat berterima kasih kepada semua guru dan

siswa SD Kristen Immanuel Batam yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara, diskusi, dan observasi. Kontribusi mereka dalam berbagi pengalaman dan pandangan tentang interaksi sosial di sekolah sangat berharga dan memberikan insight yang mendalam mengenai konteks dan dinamika yang ada. Akhirnya, kami berharap bahwa hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di SD Kristen Immanuel Batam, serta menjadi referensi bagi pengabdian-pengabdian selanjutnya. Terima kasih atas segala dukungan dan partisipasi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahyati & D. Dewi. (2021). Implementasi Bela Negara di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal on Education*, 3(3), 236–247.
- Abdulsayni. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Asri Bariqoh. (2023). *Psikologi Pembelajaran*. Sada Kurni Pustaka.
- Aulia Tri Utami, Bandarsyah, D., & Sulaeman, S. (2022). Dampak Game Mobile Legends Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 899–907.
- Buan, Y. A. L. (2020). *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Cv Adanu Abimata.
- Julianto Simanjuntak. (2020). *Mendidik Anak Utuh, Menuai Keluarga Tangguh*. Yayasan Pelikan.
- Subyakti, A. dan. (2002). *Anak Unggul Berotak Prima*. Gramedia Pustaka Utama.
- Syafira, S. N., & Masyithoh, S. (20024). PENGARUH BULLYING TERHADAP INTERAKSI SISWA SEKOLAH DASAR. *Prosiding Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 1–17.